

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra merupakan sebuah ungkapan ekspresi berupa karya tulis maupun lisan yang berdasarkan perasaan, pemikiran, ataupun pengalaman yang dialami seseorang baik nyata maupun dalam bentuk imajinatif. Dalam hal ini ada beberapa karya sastra yang bersifat fiksi, namun tetap dapat mencerminkan kenyataan. Esten (dalam Suciati, 2012: 6) berpendapat bahwa sastra merupakan suatu ungkapan dari fakta artistik dan imajinatif kehidupan seseorang yang memiliki efek positif terhadap kehidupan manusia. Karya sastra tidak hanya berupa puisi maupun cerpen tetapi karya sastra juga dapat berupa novel.

Menurut Nurgiyantoro (2009: 2) novel merupakan karya sastra fiksi yang berupa tulisan dari hasil pemikiran, pengalaman, dan perasaan pengarang dalam kehidupannya sehari-hari sebagai masyarakat sosial meskipun kejadiannya tidak nyata. Cerita dalam novel dapat berbeda dari kenyataan karena terdapat pendapat dan pandangan penulis dari sisi sebelah mana mereka melihat kehidupan tersebut. Pengarang biasanya mendapat banyak gagasan-gagasan yang muncul ketika mengalami suatu peristiwa yang menimpa dirinya sendiri maupun peristiwa yang dialami oleh orang di sekitarnya.

Sebuah novel memiliki unsur-unsur pembangunnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah novel salah satunya adalah tokoh dan penokohan. Tokoh merupakan elemen penting untuk mendukung jalannya cerita dalam sebuah novel. Di dalam sebuah novel terdapat banyak bentuk gejala kejiwaan yang tergambar melalui tokoh-tokohnya. Untuk mengetahui bentuk gejala kejiwaan tokoh dalam suatu karya sastra adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Menurut Endraswara (dalam Minderop, 2013 : 55) psikologi sastra merupakan ilmu yang dapat mengkaji kondisi kejiwaan pengarang, pembaca, maupun tokoh dalam karya sastra. Semua tokoh dalam karya sastra pasti mempunyai kondisi kejiwaan masing-masing yang menjadi daya tarik pembaca terhadap karya sastra tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ilmu psikologi mempunyai kaitan erat dengan karya sastra. Kajian psikologi sastra bertujuan untuk memahami kondisi kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra. Penggambaran tokoh dapat juga merupakan bayangan dari kehidupan nyata yang setiap tokoh-tokohnya memiliki perilaku yang berbeda-beda.

Setiap manusia mempunyai sisi perilaku yang lebih dominan dan akan tampak pada suatu waktu semasa hidupnya. Sisi dominan tersebut dapat bersikap objektif dan subjektif, karena setiap manusia tidak memiliki kemutlakan kepribadian sehingga seseorang dapat saja menjadi introvert ataupun ekstrovert. Menurut penulis pengarang cenderung menggambarkan perilaku yang lebih mendalam hanya kepada tokoh utamanya saja.

Menurut penulis salah satu novel yang menggambarkan kondisi kejiwaan pada tokoh utama ceritanya adalah novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. Novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako ini menceritakan tentang tokoh utama bernama Shiraishi Itsumi yang merupakan anak dari pemilik sekolah SMA Putri Santa Maria. Di tahun terakhir sekolahnya dia mempunyai ambisi untuk menjadi pemeran utama di sekolahnya. Untuk mewujudkan ambisinya tersebut, Itsumi membutuhkan pemeran pembantu untuk lebih menonjolkan dirinya. Pada akhirnya Itsumi mengancam semua targetnya yang tidak lain adalah anggota klub sastra sendiri menggunakan rahasia mereka masing-masing agar semua keinginannya tercapai. Itsumi mulai mengontrol anggotanya untuk menuruti semua perintahnya. Seiring dengan berjalannya waktu semua anggota merasa marah terhadap semua perlakuan Itsumi tersebut dan mereka semua mencari tahu rahasia Itsumi dan memberitahukannya kepada ayahnya. Itsumi yang telah dikhianati oleh anggotanya sendiri mencoba untuk melakukan pembalasan dendam terhadap mereka semua. Usaha balas dendam yang dilakukan oleh tokoh Shiraishi Itsumi dipicu oleh teman-temannya yang sudah tidak setia dan mengkhianati dirinya. Sampai akhirnya Itsumi mempunyai keinginan untuk membunuh mereka semua yang dibantu oleh Sumikawa Sayuri.

Berdasarkan cerita novel di atas, terdapat perilaku buruk yang dimiliki oleh tokoh Shiraishi Itsumi. Dalam teori FIRO yang dikemukakan oleh Schutz (dalam Sarwono, 2002: 147) menguraikan tentang perilaku-perilaku antarpribadi dalam hubungannya dengan orientasi atau pandangan antar masing-masing individu kepada

individu-individu lain. Salah satu perilaku yang terdapat dalam teori FIRO ini adalah perilaku otokrat. Seseorang yang memiliki perilaku otokrat lebih cenderung senang mendominasi orang lain dan selalu ingin menjadi yang paling menonjol diantara teman-temannya.

Sehubungan dengan perilaku manusia sendiri Albanese (dalam Brancaleone & Gountas, 2007 : 253) memiliki pandangan bahwa meskipun semua orang memiliki kepribadian, namun tetap sulit untuk memahami bagaimana kepribadian dapat mempengaruhi suatu perilaku seseorang. Menurut Albanese dalam sumber yang sama menyebutkan banyak orang yang biasanya memendam dan tidak ingin orang lain tahu perilaku yang sebenarnya, namun seiring berjalannya waktu, manusia tidak dapat terus menyembunyikan perilaku aslinya.

Dalam kehidupan sebagai masyarakat sosial, tentu setiap individu memiliki caranya masing-masing dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitar. Pertemuan antara individu yang satu dengan yang lain tidak jarang menimbulkan terjadinya peristiwa konflik, baik itu konflik antarindividu maupun kelompok. Di era modern seperti ini, banyak peristiwa penyimpangan perilaku manusia yang disebabkan karena konflik seperti meningkatnya angka bunuh diri dan pembunuhan yang pemicu utamanya seperti kecemburuan yang berlebihan, kesalahpahaman, kemiskinan, stress, dan lain-lain.

Perilaku buruk yang dimiliki oleh tokoh Shiraishi Itsumi di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. Perilaku kejam, senang mendominasi, dan ingin selalu dinomorsatukan oleh orang lain lalu diakhiri dengan adanya keinginan membunuh yang dimiliki tokoh Shiraishi Itsumi yang disebabkan oleh konflik antartokoh ini, membuat penulis ingin melakukan penelitian yang mendalam terhadap karakterisasi tokoh Shiraishi Itsumi dan jenis perilaku yang dimiliki olehnya.

Terkait dengan penelitian sebelumnya, terdapat penelitian dengan teori yang sama dilakukan oleh Rokhmansyah (2018). Hasil penelitian tersebut membahas tentang perilaku sosial tokoh utama dan faktor yang mempengaruhi perilaku sosial tokoh utama dalam novel dengan menggunakan teori psikologi sosial dan teori interpersonal atau FIRO oleh Schutz. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori interpersonal atau FIRO oleh Schutz. Kemudian perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai perilaku sosial dan faktor yang mempengaruhi tokoh utama dalam novel tersebut. Sedangkan penulis akan memaparkan karakterisasi tokoh terlebih dahulu lalu jenis perilaku yang dimiliki tokoh Shiraishi Itsumi setelah itu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku Otokrat Tokoh Shiraishi Itsumi dalam Novel *Ankoku Joshi*

Karya Akiyoshi Rikako” dengan menggunakan teori interpersonal atau FIRO menurut William C. Schutz.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakterisasi tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako ?
- b. Jenis perilaku dominan apa yang dimiliki oleh tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako ?
- c. Faktor apa yang mempengaruhi perilaku dominan tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada analisis perilaku dominan tokoh Shiraishi Itsumi berdasarkan teori interpersonal atau FIRO (*Fundamental Interpersonal Relation Orientation*) menurut William C. Schutz dan analisis faktor yang mempengaruhi perilaku dominan tokoh Shiraishi Itsumi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Duane P. Schultz & Sydney E. Schultz namun mengabaikan faktor kesadaran dan faktor ketidaksadaran.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui karakterisasi tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rakako.

- b. Untuk mengetahui jenis perilaku dominan yang dimiliki oleh tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku dominan tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap jenis perilaku yang berhubungan dengan teori interpersonal atau FIRO oleh William C. Schutz dan faktor yang mempengaruhi perilaku yang menggunakan teori menurut Duane P. Schultz & Sydney E. Schultz dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako.

### 1.4.2 Manfaat praktis

#### a. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan ilmu psikologi seperti pada karakterisasi tokoh, teori perilaku dan faktor yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam karya sastra.

#### b. Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh dan memahami nilai-nilai yang berharga bagi kehidupan yang tergambar dalam cerita novel.

Selain manfaat teoritis dan manfaat praktis juga diharapkan dapat mengambil nilai-nilai pembelajaran dalam novel ini terkait tentang struktur kepribadian dan perilaku sosial.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang di dalamnya terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan laporan.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi definisi novel, unsur intrinsik novel, penokohan, metode karakterisasi tokoh, identifikasi novel, novel *Ankoku Joshi*, psikologi sastra, perilaku interpersonal, teori FIRO menurut William C. Schutz, teori perilaku, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Duane P. Schultz & Sydney E. Schultz.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian, sumber data penelitian yang di dalamnya terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder, objek penelitian, instrumen penelitian, validitas data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

d. BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan memuat temuan penelitian, pembahasan merinci terhadap data penelitian yang telah ditemukan dalam sumber data, dan keterbatasan penelitian.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian secara menyeluruh dari penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan sumber data yang telah ada dan bersis tentang saran untuk penelitian selanjutnya.